

SKRIPSI

PENGARUH FISIOTERAPI SINAR *INFRA RED* TERHADAP NYERI DAN DISABILITAS PADA PASIEN *LOW BACK PAIN* *MYOGENIC*

Disusun Guna Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Keperawatan
Universitas Sahid Surakarta



Disusun oleh:

AGIX WULANSARI
NIM. 2018122031

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan hakekatnya adalah menyelenggarakan upaya kesehatan, untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan yang berkesinambungan berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, hal ini juga berpengaruh terhadap upaya pelayanan kesehatan.

Adapun upaya pelayanan kesehatan pada masyarakat tersebut yang diatas meliputi, peningkatan kesehatan (promotif), upaya pencegahan (preventif) pengobatan (kuratif), pemulihan (*rehabilitatif*) (DepkesRI, 1999). Arah kebijaksanaan dalam bidang kesehatan yang diamanatkan dalam ketetapan MPR R.I. No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999/2004 salah satunya adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas peningkatan kesehatan, pencegahan, pemulihan dan rehabilitasi sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut (Menkes, 2002).

Semakin majunya perkembangan jaman, persaingan segala bidang semakin ketat. Untuk mampu mengikuti persaingan yang semakin ketat dibutuhkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan

produktifitas yang baik. SDM cukup berkualitaspun jika mengalami masalah kesehatan dapat menurunkan produktifitas kerja. Salah satu masalah kesehatan yang bisa mempengaruhi menurunnya produktifitas kerja adalah nyeri punggung bawah atau *Low back pain*.

Keselamatan saat bekerja dan kesehatan kerja sangat dikenal dengan masyarakat. Banyak yang bekerja yang tidak memperhatikan pekerjaannya, sehingga risiko yang dialami sangat bervariasi dan tergantung pekerjaannya (Rinaldi *et al.*, 2015). Salah satu contohnya yaitu *low back pain myogenic*. LBP merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering di jumpai masyarakat sehingga menyebabkan nyeri, disabilitas, ketebatasan fungsional (WHO, 2003).

Low back pain merupakan masalah kesehatan yang penting di negara maju dan berkembang (Asghar Norasteh, 2012). *Low back pain* atau nyeri punggung bawah, nyeri yang di rasakan di punggung bagian bawah, bukan merupakan penyakit ataupun diagnosis untuk suatu penyakit namun merupakan istilah untuk nyeri yang dirasakan di area anatomi yang terkena dengan berbagai variasi lama terjadinya nyeri. Nyeri ini dapat berupa nyeri lokal, nyeri radikuler, ataupun keduanya. Nyeri ini terasa di antara sudut iga terbawah sampai lipat bokong bawah yaitu daerah lumbal atau lumbal-sakral, nyeri dapat menjalar hingga ke arah tungkai kaki (Andini, 2015).

Gejala *low back pain* bisa dari banyak potensi anatomi, seperti akar saraf, otot, struktur fascia, struktur tulang, sendi, *diskus intervertebralis*. Dan *low back pain* juga dapat di pengaruhi oleh faktor psikologis seperti stres,

depresi dan kecemasan saat melakukan pekerjaannya. Dalam satu penelitian dari studi *crosssectional* tentang orang mengalami *low back pain* tanpa gejala berusia 60 tahun atau lebih memiliki 36 % discus hernia, 21 % stenosis spinal, dan lebih dari 90 % memiliki discus yang merosot atau keluar dari tempatnya (Allegrì *et al.*, 2016).

Keluhan LBP dapat terjadi pada setiap orang, baik jenis kelamin, usia, ras, status pendidikan dan profesi (Andini, 2015). Nyeri punggung bawah (*low back pain*) menjadi masalah kesehatan di hampir semua negara di dunia. Hampir bisa di pastikan, 50-80 persen orang berusia 20 tahun keatas pernah mengalami LBP. Bahkan umumnya, perempuan usia 60 tahun keatas lebih sering merasakan sakit punggung bawah (Andini, 2015).

Disabilitas yang disebabkan oleh Nyeri *Low Back Pain Myogenic* sangat mempengaruhi pekerjaan dan kesejahteraan umum, sehingga terhadap penderita perlu dilakukan evaluasi seberapa besar disabilitas yang terjadi dan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya hal tersebut. Kekurangan dalam mengidentifikasi penyebab nyeri punggung bawah menyebabkan banyak klinisi memusatkan perhatian pada besarnya biaya, keterbatasan fungsi dan beratnya disabilitas. (Liebenson, 1999).

Menurut Thomas (1999) Penelitian tentang nyeri punggung yang berhubungan dengan disabilitas dan keterbatasan fungsional belum banyak dilakukan. Dari 180 Penderita nyeri punggung bawah akut yang difollow-up selama satu tahun ternyata tiga puluh delapan persen mengalami disabilitas menetap. Disabilitas yang menetap bukan saja dipengaruhi oleh

beratnya nyeri tetapi juga oleh faktor premorbid antara lain faktor distress psikologi, rendahnya aktivitas fisik, merokok, ketidakpuasan dalam pekerjaan dan faktor yang berhubungan dengan lamanya gejala, luasnya nyeri dan terbatasnya mobilitas spinal.

Fisioterapi dalam hal ini memegang peranan untuk mengembalikan dan mengatasi gangguan *impairment* dan *activity limitation* sehingga pasien dapat beraktivitas kembali. Untuk mengatasi masalah pada nyeri punggung bawah *miogenic* dapat digunakan modalitas fisioterapi seperti : Terapi panas antara lain Hot pack, Short Wave Diathermy (SWD), Micro Wave Diathermy (MWD), *Infra Red* (IR). Terapi dingin yaitu antara lain Cold pack, kompres dingin dan *Massage* es. Terapi listrik antara lain *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), *interferensi* (IF), dyadinamis. Terapi manipulasi atau *stretching*, *Massage*. Terapi latihan : *William Flexion Exercise* dan *Mc Kanzie*. Karena adanya keterbatasan dalam berbagai hal, maka pembahasan penanganan nyeri punggung bawah *miogenic* selanjutnya hanya dengan menggunakan sinar *Infra Red* (IR).

Berdasarkan undang-undang No.44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit yang baik adalah rumah sakit yang memiliki kemampuan dalam menghubungkan aspek-aspek kemanusiaan yang ada dengan program-program pelayanan kesehatan.

RSU Fitri Candra adalah rumah sakit milik swasta didirikan pada tahun 2005 oleh Dr. Adhi Pramono, Sp. OG beserta keluarga di bawah Badan Hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) pada Tanggal 13 Januari 2005. Nama lengkapnya adalah PT “Fitri Candra” Wonogiri, berkedudukan di dusun Klampisan, Kelurahan Kaliancar, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. RSU Fitri Candra Wonogiri mempunyai Instalasi rawat jalan dan instalasi rawat inap yang terdiri dari beberapa kelas perawatan, yaitu : Kelas VVIP, VIP, Kelas I, Kelas II, Kelas III, Ruang Isolasi, Kamar Bayi Risiko Tinggi (KBRT), High Care Unit (HCU), serta pelayanan penunjang medis yaitu Instalasi rekam medis, instalasi farmasi, instalasi laboratorium, Radiologi, USG dan Fisioterapi.

Menurut data dari rekam medis RSU Fitri Candra Wonogiri 2019, sejak diresmikannya pelayanan penunjang medis fisioterapi pada bulan Mei 2017 terdapat banyak kasus *Low Back Pain Myogenic* atau nyeri punggung bawah, dengan berbagai faktor penyebab antara lain karena faktor individu dan faktor pekerjaan. Pada bulan Januari sampai Maret 2020 terjadi peningkatan pasien *Low Back Pain Myogenic*, dengan rincian pada bulan Desember 2019 ada 1-10 pasien, pada bulan Januari-Maret 2020 terjadi peningkatan kurang lebih 20% dengan jumlah pasien 10-15 pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian Pengaruh fisioterapi Sinar *Infra Red* (IR) Terhadap Nyeri Dan Disabilitas Pada Pasien *Low Back Pain Myogenic* Di RSU Fitri

Candra Wonogiri, peneliti akan mencoba memberikan fisioterapi sinar *Infra Red*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Apakah Ada Pengaruh Tindakan Fisioterapi Sinar *Infra Red* (IR) Terhadap Nyeri Dan Disabilitas Pada Pasien *Low Back Pain Myogenic* di RSUD Fitri Candra Wonogiri”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah serta dapat mengambil suatu kesimpulan pada kondisi *Low Back Pain Myogenic*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan terapi dan fungsi sinar *Infra Red* (IR) dapat mengurangi rasa nyeri, memberi relaksasi pada otot yang mengalami ketegangan pada kasus *Low Back Pain Myogenic*.
- b. Untuk mengetahui gambaran nyeri pada pasien *Low Back Pain Myogenic*.
- c. Untuk mengetahui gambaran disabilitas pada pasien *Low Back Pain Myogenic*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh fisioterapi sinar *Infra Red* terhadap nyeri dan disabilitas pada pasien *Low Back Pain Myogenic*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini penulis berharap akan bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait ilmu fisioterapi tentang sinar *Infra Red* (IR) dalam praktik keperawatan, salah satunya adalah ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nyeri punggung bawah yaitu faktor individu dan faktor pekerjaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Untuk diketahui bahwa faktor individu dan faktor pekerjaan yang sedang dijalani berpotensi mengakibatkan gangguan muskuloskeletal, salah satunya berupa keluhan nyeri punggung bawah sehingga responden dapat mengantisipasi dan melakukan upaya pencegahan.

b. Bagi peneliti

Berguna dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mempelajari, mengidentifikasi masalah, menganalisa dan mengambil satu kesimpulan, menambah pemahaman peneliti tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *Low Back Pain myogenic* serta mengetahui manfaat yang dihasilkan *Infra Red* (IR) dalam mengurangi disabilitas dan nyeri, serta meningkatkan kekuatan otot pada kondisi *low back pain* karena *miogenic*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat berfungsi bagi institusi-institusi kesehatan agar dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam mempelajari, menganalisa dan mengambil suatu kesimpulan tentang kasus-kasus *low back pain* yang banyak ditemui di masyarakat sehingga dapat memberi terapi pada kasus tersebut agar dapat ditangani dengan baik dan benar.

d. Bagi Masyarakat

Untuk memberi dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat luas tentang kasus *low back pain* karena *miogenic* serta memperkenalkan peran fisioterapi dalam menangani kasus tersebut, sehingga masyarakat mengetahui upaya-upaya pencegahannya.

e. Bagi Teknologi

Menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan cara mengaplikasikan *Infra Red* (IR) untuk menambah mengurangi permasalahan pada kondisi *low back pain* karena *miogenic*.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya tentang cara mengurangi rasa nyeri dan disabilitas pada khusus *Low Back Pain Myogenic*, dengan fisioterapi Sinar *Infra Red*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh fisioterapi sinar *Infrared* dalam mengurangi rasa nyeri dan disabilitas pada *Low Back Pain Myogenic*. Berdasarkan *litertur review* yang dilakukan penulis bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya. Beberapa penelitian terkait dengan dengan pengaruh fisioterapi sinar *Infra Red* dalam mengurangi rasa nyeri pada *Low Back Pain Myogenic*, antara lain :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Siti Nuryati (2019)	Pengaruh <i>Therapeutic aquatic</i> Terhadap Nyeri Pada <i>Low Back Pain Myogenic</i>	Ekperimental semu (<i>Quasy experiment</i>) dengan rancangan <i>one group pre test, post test design control</i> responden dipilih secara random sampling sebanyak 20 responden	Terdapat penurunan nilai nyeri pada <i>Low Back Pain Myogenic</i> sebelum dan setelah dilakukan tindakan <i>Therapeutic aquatic</i>	Persamaan terdapat pada metode penelitian, pengambilan sampling dan sama-sama meneliti pengaruh sinar <i>Infra Red</i> (IR) terhadap rasa nyeri <i>Low Back Pain Myogenic</i> atau pegetahuan responden dengan materi edukasi yang disampaikan. Perbedaannya dari segi materi, pengambilan sampling dan pada tempat

					penelitian
2	Ismanin gsih, Reni Hidayan tiZein, Dian Citra Sari, (2019)	Pengaruh Lama Duduk Terhadap Kasus <i>Low Back Pain Myogenic</i> dengan Modalitas <i>Infra Red</i> dan <i>William Flexion Exercise</i>	Jenis penelitian <i>iniexperime ntal pre test and post test two group design</i> , 20 orang menjadi sampel dengan simple random sampling	Terdapat perbedaan nilai nyeri sebelum dan setelah dilakukan tindakan fisioterapi sinar <i>Infra Red (IR)</i> atau dengan <i>Willliam Flexion exercise</i>	Persamaan terdapat pada metode penelitian dan variabel evaluasi terhadap pemahaman atau pegetahuan responden dengan materi edukasi yang disampaikan. Perbedaan terdapat dari segi materi dan pada tempat penelitian
3.	Yosep Rudi Setyo Utomo (2015)	Perbedaan Pengaruh Penambah an Modalitas <i>Infra Red</i> Pada Senam Pillatelis Dan <i>William Flexi Exercise</i> Terhadap Peningkatan Fungsional Pada Pasien <i>Low Back Pain</i>	Ekperimen al semu (<i>Quasy experiment</i>) dengan rancangan <i>one group pre test, post test design control</i> responden dipilih secara random sampling sebanyak 10 responden.	Tidak ada perbedaan pengaruh antara <i>Infra Red</i> dan senam pillates dengan <i>Infra Red</i> dan <i>William Flexi Exercise</i> dalam meningkatkan n fungsional pada kondisi <i>Low Back Pain</i>	Persamaan terdapat pada metode penelitian, pengambilan sampling dan sama-sama meneliti pengaruh sinar <i>Infra Red (IR)</i> terhadap rasa nyeri <i>Low Back Pain Myogenic</i> . Menggunakan uji <i>Paired Sample T-Test</i> . Perbedaannya dari segi materi, pengambilan sampling dan pada tempat penelitian
4	Khubay Alvia Shonafi	Hubungan antara intensitas	Penelitian ini menggunakan	Terdapat penurunan nilai nyeri	Persamaan terdapat pada peneliti

(2012)	nyeri dengan disabilitas aktifitas sehari-hari pada pasien nyeri punggung bawah (NPB) di RSUD Moewardi Surakarta	an desain peneliti epidemiolog ik analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	dan mrningkatkan disabilitas pada <i>Low Back Pain Myogenic</i> sebelum dan setelah dilakukan tindakan <i>fisioterapi</i> sinar <i>Infra Red</i>	mengambil pengaruh sinar <i>infra red</i> terhadap nyeri dan disabilitas pada pasien Nyeri Punggung Bawah. Perbedaannya metode penelitian dan pengambilan <i>sampling</i> .
--------	--	---	--	---
